

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kohesivitas kelompok dengan perilaku agresi anggota PSHT ($r_{xy} : 0,986$ $p < 0,010$). Hal tersebut berarti semakin tinggi kohesivitas kelompok anggota PSHT, maka semakin tinggi perilaku agresi anggota PSHT, begitu juga sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok anggota PSHT, maka semakin rendah perilaku agresi anggota PSHT.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 49 orang subjek penelitian, pada kategorisasi perilaku agresi yang telah dilakukan, terdapat 4,08% subjek dalam kategorisasi sangat tinggi, 24,48% subjek yang berada dalam kategorisasi tinggi, sedangkan 63,26% subjek dalam kategorisasi sedang dan 8,16% subjek yang berada dalam kategorisasi rendah, dan tidak terdapat subjek yang berada dalam kategorisasi sangat rendah. Hal serupa juga terjadi pada kategorisasi kohesivitas kelompok yang terdapat 4,08% subjek yang masuk dalam kategorisasi sangat tinggi, hanya 26,53% subjek, 61,22% subjek dalam kategorisasi sedang, sedangkan dalam kategorisasi rendah terdapat 8,16% subjek, dan tidak terdapat subjek dalam kategorisasi sangat rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata subjek dalam penelitian ini dapat dikategorisasikan pada kategori yang bergerak mulai dari sedang ke tinggi baik kohesivitas kelompok maupun perilaku

agresinya. Kontribusi kohesivitas kelompok terhadap perilaku agresi adalah sebesar 97,2% dan 2,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak PSHT

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa subjek dalam penelitian ini (anggota PSHT) memiliki tingkat kohesivitas kelompok dan perilaku agresi yang sedang dan bergerak ke arah tinggi. Dengan demikian, hal tersebut haruslah sangat diperhatikan, terlebih lagi melihat seberapa pentingnya kohesivitas kelompok dalam sebuah kelompok, yang dapat berdampak pada perilaku agresi anggota tersebut. Anggota dengan kohesivitas kelompok yang tinggi terbukti memiliki perilaku agresi yang tinggi, untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari pihak pengurus pada kohesivitas kelompok dari para anggotanya.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan para pengurus ke depannya memberikan pengarahan mengenai kohesivitas kelompok ke arah yang lebih baik. Pengarahan tersebut dapat dilakukan seperti dengan melakukan berbagai kegiatan positif. Contohnya dengan melakukan bakti sosial, kerja bakti maupun kegiatan sosial lainnya.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau bertujuan untuk mengembangkan penelitian, sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan sebisa mungkin mendistribusikan skala secara langsung pada subjek, yang akan digunakan dalam penelitian, guna meminimalisir kesalahan dalam mengerjakan, ataupun *faking good* dan *faking bad* pada respon dalam skala, juga dapat memperkecil munculnya kendala lain.
- b. Peneliti selanjutnya harap berhati-hati dalam menggeneralisir hasil penelitian ini sebab subjek dalam penelitian ini sangatlah spesifik.
- c. Peneliti selanjutnya juga dapat menguji perilaku agresi pada subjek pada rentang usia yang berbeda, ataupun dengan kriteria yang berbeda seperti, wilayah tempat tinggal dan lama keanggotaan.